

PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Herna Novianti

Prodi Administrasi Pendidikan Fakultas KIP Universitas Bengkulu
e-mail: Herna_novianti@yahoo.co.id

Abstract: The aim of this study generally to describe the implementation of Academic Supervision Principals in improving the performance of teachers at State Elementary School 62 Bengkulu City. The method used is descriptive qualitative research . Data collection techniques are observation , interviews and documentation. The conclusion of this study indicate that the implementation of academic supervision in elementary school principals 62 Bengkulu City has implemented management functions to help teachers develop the ability to manage the learning process to achieve the learning objectives in improving the performance of teachers .

Keywords : academic supervision , principals , classroom teacher performance

Abstrak: Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru kelas di Sekolah Dasar Negeri 62 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SD Negeri 62 Kota Bengkulu telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru kelas.

Kata kunci: Supervisi akademik, kepala sekolah, kinerja guru kelas

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut UUSPN No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 dikemukakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif. Untuk mengembangkan potensi dirinya perlu memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, maka sangat besar peran guru sebagai pengajar dan pendidikan yang profesional sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru dituntut agar selalu berupaya meningkatkan pembelajaran dengan terus mengikuti perkembangan ilmu Pengetahuan dan teknologi.

Guru kelas di sekolah dasar mengemban kewajiban untuk turut aktif membantu melaksanakan berbagai program pendidikan.

Untuk memperoleh pendidikan yang baik maka kita sebagai guru perlu menyadari proses pembelajaran merupakan bagian yang penting. Guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasikan kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subjek yang sedang belajar. Pembelajaran yang bermutu tentu diawali dari persiapan yang bermutu pula. Dalam UU No.20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 dijelaskan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”.

Seorang kepala sekolah, sebagai supervisor merupakan seorang yang mampu membantu perkembangan anggota-anggota stafnya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Secara terperinci tugas-tugas kepala sekolah sebagai supervisor dapat dirumuskan antara lain : (1) Membantu stafnya menyusun program dalam rangka perkembangan stafnya. (2) Membantu stafnya mempertinggi kecakapan

dan keterampilan mengajar: (3) Mengadakan evaluasi secara kontinyu tentang kesanggupan stafnya dan kemajuan program pendidikan pada umumnya.

Para ahli pendidikan memberikan pengertian supervisi dengan menggunakan kalimat beragam. Menurut pendapat Adams (1959:2) menyatakan bahwa “Supervisi didefinisikan sebagai program berencana untuk memperbaiki pembelajaran”. Depdikbud (1996:4), supervisi adalah proses pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk memperbaiki situasi belajar, serta mengembangkan situasi pembelajaran yang baik. Sedangkan pendapat yang dikemukakan Purwanto (2008:23) menyatakan “supervisi adalah suatu aktifitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif”.

Pelaksanaan supervisi akademik adalah melakukan pembinaan kepada guru untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran guru tersebut. Kemendiknas (2011:9) menyatakan bahwa supervisi akademik merupakan salah satu fungsi mendasar dalam keseluruhan program sekolah. Hasil supervisi berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru.

Ada beberapa hal yang menyebabkan meningkatnya kinerja guru, namun penulis mencoba mengkaji masalah supervisi akademik yang diberikan oleh kepala sekolah dan motivasi kerja guru. Supervisi dalam hal ini adalah mengenai tanggapan guru terhadap pelaksanaan pembinaan dan bimbingan yang diberikan oleh kepala sekolah yang nantinya berdampak kepada kinerja guru yaitu kualitas pengajaran. Menurut Bafadal (2004:46) Supervisi pendidikan didefinisikan sebagai proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan adanya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah diharapkan memberi dampak terhadap terbentuknya sikap profesional guru. Sikap profesional guru merupakan hal yang amat penting dalam memelihara dan meningkatkan profesionalitas guru, karena selalu berpengaruh pada perilaku dan aktivitas keseharian guru. Perilaku profesional akan lebih diwujudkan dalam diri guru apabila institusi tempat ia bekerja memberi perhatian lebih banyak pada

pembinaan, pembentukan, dan pengembangan sikap profesional. Pidarta, (2009:380).

Berdasarkan pengertian tersebut berarti supervisi bukan untuk menghakimi kesalahan atau kekurangan guru dan warga sekolah untuk meningkatkan kualitas diri, mengekspresikan dan mengembangkan potensi diri. Upaya tersebut dilakukan dalam rangka membangun, mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di sekolah yang menjadi tujuan bersama. Pelaksanaan supervisi akademik akan lebih optimal jika yang melakukannya kepala sekolah karena kedudukan kepala sekolah yang demikian dekat dengan guru maka, akan memungkinkan kepala sekolah lebih banyak mengenal kepribadian masing-masing gurunya.

Kondisi seperti ini sangat membantu kepala sekolah dalam memilih strategi pembinaan supervisi dan model pendekatan supervisi yang terbaik kepada masing-masing gurunya. Hal ini seperti diungkapkan Mulyasa (2004:25) erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan yang sekolah seperti disiplin sekolah, kualitas guru dan menurunnya perilaku negatif peserta didik, ini juga berlaku bagi guru-guru di SD Negeri 62 Kota Bengkulu. Oleh karena itu, perlu diteliti bagaimana pelaksanaan supervisi di sekolah tersebut. Pelaksanaan supervisi diharapkan dapat memperbaiki kemampuan mengajar guru dan dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran yang efektif.

Guru merupakan salah satu unsur yang dianggap sangat menentukan tinggi-rendahnya mutu pendidikan di sekolah. Selain itu, guru adalah kondisi yang diposisikan sebagai yang terdepan dan posisinya sangat strategis dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di lingkungan pendidikan. Dalam kondisi pendidikan pada saat ini sangat jauh dari yang dicita-citakan sebelumnya, yaitu pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Banyak yang perlu menjadi bahan pertimbangan pada saat ini, bagaimana kinerja guru akan berdampak pada pendidikan yang lebih bermutu. Sebagaimana yang diketahui, sudah banyak perubahan kurikulum mulai dari awal kemerdekaan sampai era reformasi ini, tetapi hal tersebut tidak membawa perubahan bagi pendidikan itu sendiri. Apa yang mesti yang dilakukan supaya menjadi pendidikan yang bermutu, yang salah satunya menuntut adanya peningkatan kinerja guru.

Dalam pendidikan, guru sangat berperan aktif untuk melancarkan proses belajar-mengajar, baik pada jenjang

maupun pada jenjang pendidikan nonformal. Seorang guru diharapkan keprofesionalannya untuk memberikan suatu materi pada peserta didik. Profesi itu pada hakikatnya adalah suatu janji seseorang bahwa mereka akan mengabdikan pada suatu jabatan yang diperolehnya dan merasa terpanggil untuk bertanggung jawab demi terlaksananya proses pendidikan. Jika dilihat dari pengertian kinerja merupakan suatu kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang pegawai untuk memperoleh hasil kerja yang optimal. Dengan demikian istilah kinerja mempunyai pengertian akan adanya suatu tindakan atau kegiatan yang ditampilkan oleh seseorang dalam melaksanakan aktivitas tertentu. Kinerja seseorang akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya menggambarkan bagaimana ia berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sedangkan kinerja guru pada dasarnya merupakan kegiatan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang pengajar dan pendidik di sekolah yang dapat menggambarkan mengenai prestasi kerjanya dalam melaksanakan semua itu, dan hal ini jelas bahwa pekerjaan sebagai guru tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang, tanpa memiliki keahlian dan kualifikasi tertentu sebagai guru. Kinerja Guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya di sekolah khususnya dalam proses pembelajaran dalam konteks sekarang ini memerlukan pengembangan dan perubahan kearah yang lebih inovatif, kinerja inovatif guru menjadi hal yang penting bagi berhasilnya implementasi inovasi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan/pembelajaran. Salah satu ciri tenaga kerja yang berkualitas adalah disiplin, yang berarti setiap tenaga pelaksana termasuk guru-guru harus mempunyai disiplin dalam melaksanakan tugasnya. Disiplin kerja guru sangat penting dalam mencapai tujuan pengajaran.

Pada kenyataannya dilapangan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh supervisor yaitu kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD negeri 62 Kota Bengkulu belum menjadi kegiatan yang menyenangkan dan dinantikan oleh mereka. Kegiatan ini justru membuat mereka takut karena selama ini kegiatan supervisi bagi mereka identik dengan kegiatan-kegiatan mencari kesalahan baik dari pemeriksa kelengkapan pembelajaran sampai ke pelaksanaan observasi kelas. Pemahaman guru

tentang supervisi yang masih kurang menjadikan mereka tidak siap untuk disupervisi padahal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru. Selain itu, ketika telah dilaksanakannya supervisi akademik oleh kepala sekolah, belum terlihat umpan balik dari pelaksanaan tersebut, sehingga hasil peningkatan kinerja guru khususnya guru kelas belum terlihat.

Rumusan masalah pada penelitian ini "Bagaimana pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru kelas di Sekolah Dasar Negeri 62 Kota Bengkulu?" Selanjutnya rumusan masalah tersebut dibagi kedalam rumusan khusus, yaitu: 1) Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru kelas di SD Negeri 62 Kota Bengkulu? 2) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru kelas di SD Negeri 62 Kota Bengkulu? 3) Apa sajakah materi yang dibina untuk meningkatkan kinerja guru kelas di SD Negeri 62 Kota Bengkulu? 4) Bagaimana hasil pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru kelas di SD Negeri 62 Kota Bengkulu? 5) Bagaimana umpan balik pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru kelas di SD Negeri 62 Kota Bengkulu?

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Artinya, setiap temuan di lapangan yang berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan dapat diuraikan sesuai dengan kenyataan selanjutnya akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif. Menurut Danim (2002: 35-36) penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memberi makna atas suatu fenomena dan harus memerankan diri secara aktif dalam keseluruhan proses studi. Sedangkan menurut Burhan (2005: 39) bahwa unsur utama rancangan penelitian mencakup pada konteks penelitian, kajian fokus, ruang lingkup dan setting penelitian, perspektif teoritik dan kajian pustaka serta metode yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Supervisi akademik

Program supervisi merupakan kesatuan dalam kerangka untuk peningkatan, pengetahuan, kemampuan, dan

menjalankan tugas, fungsi, dan peran seorang kepala sekolah sebagai supervisor. Seorang kepala sekolah perlu memahami bahwa kegiatan apapun yang dilakukannya bertujuan untuk memperbaiki hasil dan proses belajar mengacu pada terjadinya perubahan perilaku mengajar guru ke arah yang lebih baik, tentunya diperlukan suatu program yang baik pula. Dengan demikian bahwa program supervisi itu perlu disusun oleh kepala sekolah dengan tujuan agar pelaksanaan supervisi di Sekolah Dasar akan berjalan dengan baik sesuai harapan dan tujuan yang hendak dicapai

Supervisi akademik dilakukan oleh kepala sekolah SD Negeri 62 Kota Bengkulu, secara terencana sesuai dengan program supervisi yang telah dipersiapkan pada awal tahun ajaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi kepala sekolah. Kepala sekolah perlu menguasai perencanaan supervisi akademik sehingga ia perlu menguasai kompetensi perencanaan supervisi akademik dengan baik. Terdapat sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan dalam perencanaan supervisi akademik yaitu menyangkut obyektivitas, tanggung jawab, berkesinambungan, didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan (SNP), serta didasarkan pada kebutuhan dan kondisi sekolah (Priansa, 2014:114)

Kegiatan supervisi akademik, meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran. Oleh sebab itu sasaran supervisi akademik guru dimulai dari perencanaan, yang meliputi penyiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan yaitu bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran, yang menyangkut penggunaan strategi/metode/teknik pembelajaran, pengelolaan kelas, Jadi untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif dan efisien diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal (Glickman, at al. 2007 :5)

Dalam penyusunan program supervisi akademik kepala sekolah dapat juga melibatkan guru-guru terutama sekali dalam menentukan jadwal kunjungan kelas. Dengan demikian, mereka ikut partisipasi dalam kegiatan itu dan turut bertanggung jawab atas pelaksanaannya. Kemudian pada sisi lain mereka dapat mengetahui dan memahami supervisi akademik yang dilakukan sejak dini, sehingga sudah dapat mempersiapkan diri untuk melengkapi administrasi kelas maupun administrasi pembelajaran. Dengan adanya kebersamaan dalam menyusun program, maka semua pihak akan merasa dihargai dan akan dapat menghilangkan kesalahpahaman antara kepala

sekolah dan guru. Untuk itu perlu disusun dan disosialisasikan program supervisi akademik sebagai pembinaan awal terhadap guru-guru yaitu menyampaikan dan menjelaskan tentang pengertian, tujuan dan manfaat dari supervisi akademik.

Sesuai dengan Kemendiknas (2010:114) menyatakan bahwa: “Ruang lingkup perencanaan supervisi akademik meliputi sejumlah hal yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya yaitu terkait dengan 1) Pelaksanaan Kurikulum, 2) Persiapan pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru, 3) pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya, 4) peningkatan mutu pembelajaran melalui pengembangan”.

Kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah di SD Negeri 62 Kota Bengkulu bahwa kepala sekolah melakukan perencanaan yang berupa penyusunan program supervisi akademik dengan rapat kecil yang terdiri dari 4 guru senior. Kemudian langkah selanjutnya yaitu menentukan tujuan, sasaran yang akan dicapai dan membuat tim pembantu kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik. Setelah itu, kepala sekolah mengadakan rapat atau sosialisasi kepada guru-guru lain di setiap ajaran baru tentang pentingnya pelaksanaan supervisi akademik. Dengan sosialisasi guru-guru ini disepakati juga jadwal pelaksanaan sesuai dengan yang disepakati. Kepala sekolah juga menyampaikan tujuan diadakannya supervisi akademik dan bidang apa saja yang akan di supervisi.

Seorang kepala sekolah sebelum melakukan supervisi, harus membuat perencanaan seperti perangkat pembelajaran (silabus dan RPP), jadwal supervisi, instrumen supervisi, teknik supervisi, analisis hasil supervisi, feedback hasil supervisi dan tindak lanjut hasil supervisi, dll. Kalau membuat silabus dan RPP serta merancang penilaian sudah menjadi kegiatan rutin guru, tetapi membuat instrumen supervisi mulai dari instrumen penilaian persiapan perangkat guru (silabus dan RPP),

Sesuai dengan Buku Panduan Supervisi akademik, (2010:115), supervisi akademik mencakup kurikulum, kegiatan belajar mengajar dan pelaksanaan bimbingan dan konseling. Sasaran utama supervisi pendidikan adalah proses belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pembelajaran. Oleh karena itu fokus utama supervisi akademik adalah

bersifatnya memberikan kesempatan kepada guru untuk berkembang secara profesional dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.

Perencanaan ini kemudian akan dilaksanakannya ke dalam kegiatan supervisi berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. pelaksanaan supervisi akademik dinilai oleh supervisor berdasarkan instrumen penilaian yang telah disiapkan. Dari penilaian tersebut nantinya akan terus dipantau, dinilai dan ditindak lanjuti sehingga meningkatnya kinerja guru kelas. Supervisi akademik sebaiknya dilakukan dengan pendekatan supervisi klinis yang dilaksanakan secara berkesinambungan melalui tahapan pra observasi, observasi dan pasca observasi.

Dari pernyataan diatas pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SD Negeri 62 Kota Bengkulu dalam membuat perencanaan program dilakukan dengan rapat terhadap guru. Dengan membuat perencanaan dengan guru senior selanjutnya di sosialisasikan kepada semua guru dalam rapat rutin sehingga ditetapkannya jadwal pelaksanaan supervisi akademik.

Sahertian (2000 : 29). merumuskan bahwa” tujuan supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. oleh sebab itu dengan adanya perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru di SD Negeri 62 Kota Bengkulu dapat sesuai dengan target yang dicapai yaitu untuk meningkatkan kinerja guru kelas dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap guru sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan kinerja guru dan kualitas pembelajaran melalui proses pembelajaran yang baik. Dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah harus memperlakukan guru sebagai orang yang berpotensi untuk maju dan berkembang lebih baik, sehingga tidak berkesan pelaksanaan supervisi hanya mencari kesalahan-kesalahan guru dalam meaksanakan tugas tetapi lebih diarahkan kepada proses pembinaan secara sistematis dan berkelanjutan.

Tentunya seorang kepala sekolah harus memiliki program supervisi, sebelum melaksanakan supervisi akademik terhadap bawahanannya agar fungsi dan tujuan dari supervisi itu mencapai sasaran yang diharapkan.

Memang sebagian kepala sekolah ada program supervisi, tetapi dari tahun ke tahun sama tidak ada perubahan sama sekali. Artinya kepala sekolah tidak mampu untuk menyusun program supervisi yang baru secara mandiri. Kepala sekolah harus sudah merubah pola lama dalam melakukan supervisi di sekolahnya. Untuk itu diperlukan suatu solusi bagaimana cara mengubah pola berpikir yang bersifat otokrat menjadi sikap yang kreatif. Suatu sikap yang menciptakan situasi dimana guru-guru merasa nyaman dan diterima sebagai subjek yang dapat berkembang sendiri.

Sejalan dengan pendapat Burhan (2005:104) dalam pelaksanaan supervisi akademik ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu: a) Supervisi hendaknya dilaksanakan dengan persiapan dan perencanaan yang sistematis. b) Supervisi hendaknya dilaksanakan dengan memberitahu terlebih dahulu kepada orang-orang yang bersangkutan dengan supervisi. c) Supervisi hendaknya dilakukan dengan beberapa tehnik dan metode untuk menghasilkan hasil yang komprehensif. d) Perlu dipersiapkan instrumen yang diperlukan dalam supervisi, seperti blangko-blanko.e).Hendaknya dilakukan pelaporan pada pihak-pihak terkait setelah selesai supervisi dilakukan.

Dengan demikian, program supervisi hanya sebagai bukan bukti fisik saja di sekolah, apabila ditanya oleh pengawas sekolah atau pejabat lainnya. Agar dapat melaksanakan tugas supervisi akademik dengan baik dan benar, sehingga sesuai dengan tujuannya untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran, maka harus memahami dan terampil dalam teknik supervise

Hasil penelitian di SD Negeri 62 bahwa kepala sekolah melakukan teknik kunjungan kelas dan rapat dalam pelaksanaan supervisi akademik. Banyak teknik-teknik yang lebih dapat meningkatkan mutu pendidikan tetapi kebanyakan dari kepala sekolah belum menguasai teknik-teknik lainnya sehingga masih menggunakan teknik lama.

Sependapat dengan Glickman, at al (1981:109). Setiap Kepala sekolah harus memiliki keterampilan teknikal berupa kemampuan menerapkan teknik-teknik supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik. Teknik-teknik supervisi akademik meliputi dua macam, yaitu: individual dan kelompok

Teknik kunjungan kelas dan rapat yang dilaksanakan oleh kepala sekolah agar pelaksanaan supervisi akademik ini dapat menghasilkan suatu perbaikan dan peningkatan dalam pembelajaran. Dengan adanya kunjungan kelas akan memudahkan kepala sekolah untuk mengamati dan mengawasi akan kesulitan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran karena dengan cara inilah kepala sekolah dapat mendapat informasi tentang kelemahan dan kelebihan pembelajaran yang dilakukan di kelas. Sesuai dengan pendapat Sahertian (2000:99) kunjungan kelas dilakukan dalam upaya kepala sekolah memperoleh data tentang keadaan sebenarnya mengenai kemampuan dan keterampilan guru dalam mengajar. Teknik-teknik dalam supervisi akademik ini ada yang bersifat kelompok salah satunya yaitu rapat guru. Rapat guru akan menghasilkan guru yang baik jika direncanakan dengan baik, dilaksanakan dengan kesepakatan yang dicapai dalam rapat. Oleh sebab itu, rapat guru dilakukan oleh kepala sekolah untuk mempermudah perencanaan yang telah dibuat.

Namun, dari perencanaan tersebut ada kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah. Kendala yang dihadapi bisa berasal dari kepala sekolah ataupun dari guru itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 62 Kota Bengkulu, bahwa kendala yang berasal dari kepala sekolah yaitu ketidak hadirannya dalam pelaksanaan supervisi akademik di kelas dikarenakan sesuatu hal yang penting seperti rapat mendadak, sehingga pelaksanaan tidak sesuai yang telah direncanakan. Selain itu adapun kendala dari guru yaitu ketidakhadiran guru dalam rapat atau sosialisasi ataupun waktu supervisi, kurangnya kreatifitas guru dalam meningkatkan kemampuan dan masih ada guru yang tidak mau untuk disupervisi oleh kepala sekolah.

Sesuai dengan Panduan supervisi akademik (2010:119) ada lima langkah pembinaan kemampuan guru melalui supervisi akademik yaitu a). Menciptakan hubungan-hubungan yang harmonis, b) analisis kebutuhan, c) mengembangkan strategi dan media, d) menilai dan e) revisi. Kegiatan supervisi ini hendaknya rutin dilaksanakan di sekolah sebagai salah satu kegiatan yang dipandang positif dalam meningkatkan proses pembelajaran. Apabila konsep-konsep ideal dapat dilaksanakan maka dapat diharapkan kualitas pendidikan dan kinerja guru kelas dapat meningkat secara signifikan.

Dari pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 62 Kota Bengkulu menggunakan teknik rapat dan kunjungan kelas. Kepala sekolah dibantu oleh tim pembantu supervisi dalam mengamati proses pembelajaran dalam kelas. Teknik ini diterapkan sesuai dengan kemampuan kepala sekolah dan tujuan supervisi yang dilakukan. Dalam pelaksanaan terdapat masalah- masalah yang dihadapi namun, dapat diatasi dengan pembinaan yang diberikan kepala sekolah.

Materi yang Dibina dalam Supervisi Akademik

Guru merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang dianggap sangat penting. Di SD Negeri 62 Kota Bengkulu, kepala sekolah selalu memberikan pembinaan tentang materi ataupun bidang-bidang yang dibina yaitu kedisiplinan diri dan kedisiplinan dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah memberikan membimbing guru dalam menyusun silabus berlandaskan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kepala sekolah membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi atau teknik pembelajaran apa yang akan digunakan guna untuk meningkatkan potensi anak didik.

Sejalan dengan Buku Panduan supervisi akademik (2010:116) kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru untuk memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap bidang pengembangan kreatif, inovatif, pemecahan masalah, berfikir kritis dan naluri kewirausahaan. Namun, dari pelaksanaan supervisi akademik untuk saat ini peningkatan kinerja guru belum dapat terlihat. Sesuai dengan pendapat Danim (2002:56) mengungkapkan bahwa salah satu ciri krisis pendidikan di Indonesia adalah guru belum mampu menunjukkan kinerja (*work performance*) yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru belum sepenuhnya ditopang oleh derajat penguasaan kompetensi yang memadai, karena itu perlu adanya upaya yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi guru. Oleh karena itu selain dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah menerikan materi yang dibina dalam kegiatan ini.

Supervisi akademik merupakan kegiatan pembinaan yang direncanakan dengan memberi bantuan teknis kepada guru dan pegawai lainnya dalam melaksanakan prose

mendukung proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif. supervisi akademik sebaiknya dilakukan dengan pendekatan supervisi klinis yang dilaksanakan secara berkesinambungan melalui tahap pra observasi, observasi pembelajaran dan pasca observasi.

Langkah pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dipercaya mampu dilaksanakan oleh yang di supervisi. hubungan yang demokratis diharapkan menumbuhkan kreativitas dari para guru. Hal ini dapat dikomunikasikan dengan baik oleh kedua pihak antara kepala sekolah dan guru, dengan harapan tentunya pelaksanaan supervisi tidak akan menjadi hal yang tidak menyenangkan bagi guru-guru dengan adanya kegiatan supervisi seperti yang diungkapkan oleh salah satu guru SD Negeri 62 Kota Bengkulu masalah tanggapan guru terhadap pelaksanaan supervisi di sekolah, beliau mengatakan masih ada guru yang kurang senang disupervisi atau bila perlu jangan disupervisi karena guru tersebut kurang siap atau tidak lengkap administrasi pembelajaran seperti RPP dan perangkat lainnya.

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah di SD Negeri 62 Kota Bengkulu memberikan pembinaan di bidang proses pembelajaran. Proses pembelajaran mencakup silabus, RPP, metode dalam belajar dan menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Hasil dari Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan Supervisi akademik di SD Negeri 62 Kota Bengkulu banyak kendala-kendalanya. Untuk mengatasi kendala dan masalah ini adalah kepala sekolah memberikan pembinaan yang lebih tentang pentingnya supervisi akademik, sehingga guru merespon dengan baik program yang dilaksanakan kepala sekolah ini. Dengan adanya supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah terhadap semua guru kelas dalam pembelajaran dapat meningkatkan kinerja guru kelas.

Dari pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah menganalisis kelebihan dan kekurangan dengan memberikan penilaian. Penilaian merupakan proses sistematis untuk menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai. Dalam konteks supervisi akademik, penilaian merupakan proses sistematis untuk menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam pembinaan keterampilan pembelajaran guru.

Tujuan penilaian pembinaan keterampilan pembelajaran adalah untuk: (1) menentukan apakah pengajar (guru) telah mencapai kriteria pengukuran sebagaimana dinyatakan dalam tujuan pembinaan, dan (2) untuk menentukan validitas teknik pembinaan dan komponennya dalam rangka perbaikan proses pembinaan berikutnya Dirjen PMPTK (2010:115).

Pelaksanaan supervisi yang selama ini dilaksanakan pada kenyataannya masih jauh dari harapan. Berbagai kendala yang muncul baik dari kepala sekolah maupun dari guru. Namun, kegiatan supervisi ini hendaknya dilakukan secara rutin disekolah-sekolah sebagai salah satu kegiatan yang dipandang positif dalam meningkatkan proses pembelajaran. Apabila konsep ideal dilaksanakan maka dapat diharapkan kualitas pendidikan akan meningkat secara signifikan. sehingga dengan pelaksanaan supervisi yang baik, maka hasil dari pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru di SD Negeri 62 Kota Bengkulu pada penilaian hasil pada perencanaan pembelajaran dan kegiatan supervisi akademik sudah terlihat baik sesuai dengan standar proses dan akan jelas sesuai dengan tujuan yang dicapai yaitu meningkatnya kinerja guru kelas dalam proses pembelajaran.

Umpan Balik dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik

Hasil supervisi perlu ditindak lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan kinerja guru tindak lanjut tersebut berupa penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberi kesempatan untuk mengikuti pelatihan lebih lanjut. Konsep umpan balik supervisi akademik merupakan pemanfaatan dari hasil analisis supervisi yang telah dilakukan. Isi dari konsep umpan balik hasil supervisi berupa pembinaan, baik pembinaan langsung maupun pembinaan tidak langsung.

Dari hasil wawancara bahwa kegiatan umpan balik ini dilakukan oleh kepala sekolah. Berupa penguatan dan pembinaan tentang kegiatan pembelajaran yang telah disupervisi sebelumnya. Dalam pelaksanaan supervisi ini kegiatan umpan balik sasaran utamanya yaitu kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah menganalisis hasil pengamatan sehingga dapat

dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja guru dengan program perbaikan.

Sejalan dengan Buku Panduan Supervisi Akademik (2010:119) kegiatan umpan balik di manfaatkan untuk perkembangan keterampilan mengajar guru, meningkatkan profesionalisme guru. Dengan adanya umpan balik akan memeberikan pertolongan bagi supervisor yaitu kepala sekolah dalam melaksnakan supervisi akademik. dan dapat pula terciptanya suasana komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan, menonjolkan otoritas, yang mereka miliki, memberi kesempatan untuk mendororg guru dalam memperbaiki penampilan serta kinerjanya.

Kemampuan kepala sekolah dalam menilai kinerja guru kelas dengan kemampuan supervisi kademik, kemampuan ini sangat strategi dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan lainnya. Untuk melakukan umpan balik, kepala sekolah menggunakan instrumen berbentuk wawancara di samping melaksanakan supervisi kepada guru, kepala sekolah sendiri diharapkan mampu melakukan umpan balik dan evaluasi agar nampak jelas hasil dari pelaksanaan supervisi akademik.

Dalam tahap ini kepala sekolah melakukan analisis hasil pelaksanaan supervisi akademik untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan guru yang di supervisi sebagai acuan untuk memberikan umpan balik. Dalam hal ini, setelah kegiatan supervisi maka supervisor melanjutkan kegiatannya yaitu dengan melakukan analisis hasil supervisi akademik dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya

Langkah tindak lanjut dilakukan melalui proses dialogis antara supervisor dengan yang disupervisi untuk mendiskusikan langkah perbaikan atas kekurangan-kekurangan dan kelemahan yang dialami guru dalam proses pembelajaran (Hasan, 2002 : 93). Sesuai dengan penelitian, dengan adanya supervisi akademik di SD Negeri 62 Kota Bengkulu dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran, tingkat penguasaan kompetensi guru selanjutnya diupayakan solusi pembinaan dan umpan balik sehingga guru dapat memperbaiki kekurangan yang ada sekaligus mempertahankan keunggulan dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu dengan adanya umpan balikdalam pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah akan memberikan program perbaikan kepada guru agar guru dapat

memperbaiki kekurangannya saat pelaksanaan supervisi akademik selanjutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan secara umum pada penelitian ini adalah Supervisi akademik kepala sekolah di SD Negeri 62 Kota Bengkulu berlangsung sesuai dengan perencanaan pelaksanaan, materi yang dibina, hasil pelaksanaan dan umpan balik dari pelaksanaan supervisi akademik sehingga kinerja guru kelas dapat meningkat

Saran

Saran peneliti sebagai berikut : *Pertama*, kepala sekolah hendaknya menyusun program supervisi akademik sesuai dengan manajemen pendidikan agar dapat berlangsung dengan baik dan sesuai target yang ingin di capai. *Kedua*, pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah agar dilaksanakan secara terprogram dan terus menerus. *Ketiga*, Hendaknya kepala sekolah melakukan hubungan yang baik dan harmonis terhadap guru-guru dan warga sekolah dan lebih meningkatkan pembinaan dalam bidang kedisiplinan. *Keempat*, kepala sekolah agar dapat meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik dan menindaklanjuti hasilnya, sehingga guru-guru dapat memperoleh manfaat secara nyata berupa peningkatan kinerja guru kelas. *Kelima*, hendaknya kepala sekolah selalu memberikan umpan balik terhadap setiap guru dari proses pembelajaran. Sehingga, guru dapat memperbaiki apa saja kekurangan yang dianggap perlu diperbaiki.

DAFTAR RUJUKAN

- Adam, Dikeys. 1959. *Basic priciple of supervision*.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Supervisi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Danim,S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- <http://soallaris.blogspot.com/2013/08/panduan-supervisi-akademik-dan-kepala.html> (diunduh 26 Desember 2014)
- Glickman,C.D. 1981. *Development Supervision; Alternative for helping teacher improve instructions*. Virginia, Alexandria:ASCD. <http://fauzulandim.blogspot.com/2013/05/supervisi-akademik.html> unduh 14 november 2014.

- Madja, W. 2007. *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran: Kumpulan Karya Tulis Terpublikasi*. Malang: Wineka Media. Cet. Ke-3.
- Maier 1987.dalam <http://nurmaherawatafaizal.wordpress.com/2014/05/22/supervisi-akademik/> unduh 14 november 2014)
- Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual* .Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Priansa, Donni, Juni dkk. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung : Alfabeta
- Purwanto, M. Ngalimin. 2008.*Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosyda Karya. Cet Ke-18.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sergiovanni, T.J. 1989. *Supervision of Teaching*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.
- Sudjana. 1982. *Teknik Analisis Korelasi dan Regresi* . Bandung: Transito.